



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara motif dengan kepuasan yang diperoleh pada pengguna YouTube *channel* Atta Halilintar pada generasi milenial. Hal ini dapat dilihat melalui nilai t hitung sebesar -2.194 dan nilai signifikansi sebesar 0.029. Nilai signifikansi ditemukan lebih kecil dari 0.05 ($0.029 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat kesenjangan antara motif dan kepuasan pada penggunaan YouTube *channel* Atta Halilintar pada generasi milenial.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, hasil perbandingan nilai *mean* GS dan GO, ditemukan bahwa lebih besar nilai *mean* GO dibandingkan nilai *mean* GS ($44.80 < 45.48$), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa YouTube *channel* Atta Halilintar mampu memberikan kepuasan pada pengguna di generasi milenial.

Jika dilihat perdimensi, pada dimensi informasi, nilai *mean* GS lebih kecil dibandingkan nilai *mean* GO pada dimensi informasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa YouTube *channel* Atta Halilintar mampu memberikan kepuasan pada pengguna yang termasuk ke dalam generasi milenial pada dimensi informasi. Berbeda dengan perbandingan nilai *mean* pada dimensi hiburan. Nilai *mean* GS pada dimensi tersebut lebih besar dibandingkan nilai *mean* GO dimensi tersebut. Sehingga peneliti menyimpulkan, YouTube *channel* Atta Halilintar tidak mampu memberikan

kepuasan kepada penggunanya pada generasi milenial dalam dimensi hiburan.

Pada dimensi identitas pribadi, tidak terdapat kesenjangan nilai *mean* GS dan juga nilai *mean* GO. Meskipun terlihat nilai *mean* GS lebih besar dibandingkan nilai *mean* GO, akan tetapi secara statistik perbandingan tersebut tidak berarti. Oleh karena itu, YouTube *channel* Atta Halilintar dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dalam dimensi motif identitas pribadi..

Pada dimensi integrasi dan interaksi sosial, tidak terdapat kesenjangan antara GS dengan GO. Meskipun nilai *mean* GO lebih kecil dibandingkan nilai *mean* GS, akan akan tetapi secara statistik perbandingan tersebut tidak berarti Oleh karena itu, YouTube *channel* Atta Halilintar dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

5.2 Saran

1.2.1 Saran akademis

Topik dari penelitian ini adalah motif dan kepuasan dalam penggunaan sebuah media. Saran yang dapat diberikan adalah adanya penelitian kualitatif lanjutan mengenai perilaku dari pengguna YouTube *channel* Atta Halilintar, terutama untuk melihat lebih jauh dampak konten informasi, identitas pribadi, dan integrasi dan interaksi sosial yang telah memberikan kepuasan pada generasi milenial. Selain itu dapat juga

diadakan penelitian lanjutan dengan membandingkan beberapa YouTube *channel* pembuat konten yang berasal dari Indonesia lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini membahas tentang YouTube *channel* Atta Halilintar dan ditemukan bahwa terdapat dua dimensi yang masih belum memenuhi kepuasan dari para penggunanya yaitu dimensi hiburan dan dimensi interaksi dan integrasi sosial. Oleh karena itu, YouTube *channel* Atta Halilintar diharapkan mampu mengembangkan lebih lagi konten-konten video yang dapat memenuhi kepuasan penggunanya dalam dimensi hiburan serta dimensi interaksi dan integrasi sosial.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA